

Belum usaha	54	60 %
Total	90	100 %

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.4 Jenis Wirausaha Responden

Jenis Wirausaha	Jumlah responden	prosentase
Fashion	23	63,9 %
Makanan	4	11,1 %
Pulsa	7	19,4 %
Lain-lain	2	5,6 %
Total	36	100 %

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian

1. Hasil pengujian validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Jika taraf signifikansi sebesar 5 % dengan jumlah responden 90 mahasiswa, maka r tabel sebesar 0,207. Hasil pengujian validitas terhadap variabel kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), kecerdasan spiritual (X_3), dan minat berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Kecerdasan Intelektual

Butir pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,682	0,207	Valid
2	0,729	0,207	Valid
3	0,772	0,207	Valid
4	0,676	0,207	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)		.640	.523		
X1	.112	2.102	.036	.648	1.544
X2	.433	7.817	.000	.599	1.668
X3	.277	5.815	.000	.812	1.231

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance variabel kecerdasan intelektual (X_1) sebesar $0,648 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,544 \leq 10$, variabel kecerdasan emosional (X_2) memiliki nilai tolerance $0,599 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,668 \leq 10$, variabel kecerdasan spiritual (X_3) memiliki nilai tolerance $0,812 \geq 0,1$ dan nilai VIF $1,231 \leq 10$. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui hasil perbandingan t tabel dan t hitung atau nilai signifikansi ialah sebagai berikut:

- a) Pada variabel kecerdasan intelektual nilai t hitung yaitu 2,102 dan nilai sig. sebesar 0,036. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan intelektual dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah
- b) Pada variabel kecerdasan emosional nilai t hitung yaitu 7,187 dan nilai sig. sebesar 0,000. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah
- c) Pada variabel kecerdasan spiritual nilai t hitung yaitu 5,815 dan nilai sig. sebesar 0,002. Sehingga nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan spiritual dengan minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah

3. Koefisien beta

Koefisien beta digunakan untuk menguji variabel X_1 , X_2 , atau X_3 yang paling besar berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). berdasarkan tabel 4.16 di atas nilai *standardized coefficient* kecerdasan

